

## *Exploring the Crucial Role of English Speaking Skill in Global Business: Implications for Student Success and Business Growth*

### **Eksplorasi Pentingnya Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris dalam Konteks Bisnis Global: Implikasi bagi Kesuksesan Mahasiswa dan Pertumbuhan Bisnis**

**Chintya Winda Natalia Butar Butar<sup>1</sup>, Cindy Yolanda<sup>2\*</sup>, Uswatun Hasanah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Bisnis Digital, Universitas Tjut Nyak Dhien, Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Ekonomi Pembangunan, Universitas Tjut Nyak Dhien, Medan, Indonesia

<sup>3</sup>Manajemen, Universitas Tjut Nyak Dhien, Medan, Indonesia

(\*) Corresponding Author: [cinyawn95@gmail.com](mailto:cinyawn95@gmail.com)

#### Article info

##### **Keywords:**

*Speaking Skills, English Language, Global Business, Business Growth*

##### **Abstract**

The ability to speak English plays a crucial role in the success of careers in the global business world. This article aims to elucidate the importance of understanding the factors influencing English speaking skills in a business context, as well as to highlight the benefits gained by students proficient in business English. The research method utilized in this article is a literature review, aimed at exploring the significant role of English speaking skills in opening global business opportunities, building trust and reputation, fostering strong interpersonal relationships, enhancing career prospects, and driving innovation and business growth. The research findings indicate that despite the significant importance of English speaking skills in the global business context, students often encounter barriers in developing them. These barriers may stem from psychological factors and difficulties in finding the right words. Therefore, understanding the factors influencing English speaking skills among students in the context of English language learning for business becomes crucial. The conclusion of this study is that English speaking skills are not only a practical necessity in the global business arena but also a key to achieving personal and professional success, building strong relationships, and promoting sustainable business growth.

##### **Kata kunci:**

Keterampilan Berbicara, bahasa Inggris, Bisnis Global, pertumbuhan bisnis

##### **Abstrak**

Kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris memainkan peran yang sangat penting dalam kesuksesan karier di dunia bisnis global. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan berbicara bahasa Inggris dalam konteks bisnis, serta untuk menyoroti manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa yang mahir dalam bahasa Inggris bisnis. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah tinjauan literatur, yang bertujuan untuk mengeksplorasi peran signifikan keterampilan berbicara bahasa Inggris dalam membuka peluang bisnis global, membangun kepercayaan dan reputasi, membina hubungan interpersonal yang kuat, meningkatkan prospek karir, serta mendorong inovasi dan pertumbuhan bisnis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun keterampilan berbicara bahasa Inggris memiliki kepentingan yang signifikan dalam konteks bisnis global, mahasiswa sering menghadapi hambatan dalam mengembang-

kannya. Hambatan ini bisa berasal dari faktor-faktor psikologis dan kesulitan menemukan kata-kata yang tepat. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan berbicara bahasa Inggris di antara mahasiswa dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris untuk bisnis menjadi sangat penting. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa keterampilan berbicara bahasa Inggris bukan hanya merupakan kebutuhan praktis dalam arena bisnis global, tetapi juga kunci untuk mencapai kesuksesan pribadi dan profesional, membangun hubungan yang kuat, dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

## PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara bahasa Inggris memainkan peran yang krusial dalam kesuksesan karir di dunia bisnis global. Di tengah era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, komunikasi yang efektif dalam bahasa Inggris menjadi salah satu kunci utama untuk membuka pintu kesempatan di dunia bisnis internasional. Keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris merupakan pilihan bagi mahasiswa sebagai Bahasa Asing/Kedua (Leong & Ahmadi, 2017). Mahasiswa terkadang mengevaluasi keberhasilan mereka dalam mempelajari bahasa berdasarkan seberapa baik peningkatan dalam kemampuan berbicara (Ananda, 2024). Dalam konteks akademis, dosen menerapkan dua pendekatan yang berbeda dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Inggris kepada mahasiswa. Pendekatan pertama adalah pendekatan langsung yang memfokuskan pada aspek-aspek spesifik dari interaksi lisan, seperti teknik bergantian bicara dan pengelolaan topik. Pendekatan kedua adalah pendekatan tidak langsung, yang menciptakan situasi-situasi untuk berbicara melalui aktivitas kelompok, tugas-tugas, dan strategi-strategi lainnya (Richards, 1990).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa adalah kemahiran berbicara. Dipercayai bahwa berbicara merupakan keterampilan yang paling krusial di antara keempat keterampilan bahasa. Banyak mahasiswa menyatakan bahwa meskipun telah menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk mempelajari bahasa Inggris, mereka masih kesulitan untuk berbicara dengan lancar dan dipahami dengan baik (Madrid et al., 2006).

Pentingnya kemampuan berbicara bahasa Inggris juga ditekankan (Andrin et al., 2024; Carhill et al., 2008; Christinawati & Ganesha, 2019; Ghafar & Raheem, 2023; Rao, 2019; Sudarmo, 2021) Dalam konteks bisnis global, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris menjadi sangat penting. Bahasa Inggris adalah bahasa komunikasi utama di dunia bisnis, memungkinkan individu untuk berinteraksi dengan mitra bisnis dari berbagai negara. Peluang karir juga terbuka lebih lebar bagi individu yang menguasai bahasa Inggris dengan baik, terutama di perusahaan multinasional yang beroperasi secara internasional. Akses ke sumber daya dan informasi bisnis juga lebih mudah dengan penguasaan bahasa Inggris, membantu individu untuk memperluas wawasan dan kompetensi profesional mereka. Kolaborasi lintas budaya dan pertukaran ide antar profesional dari berbagai latar belakang juga menjadi lebih lancar dengan kemahiran berbahasa Inggris. Dengan demikian, dalam era persaingan global yang semakin ketat, pemahaman dan penguasaan bahasa Inggris menjadi aset berharga bagi kesuksesan individu dalam dunia bisnis.

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang esensial untuk dikuasai, diakui sebagai bahasa internasional yang mendominasi dalam interaksi global. Seiring dengan kemajuan dan persaingan globalisasi, penting bagi setiap individu untuk memiliki keterampilan komunikasi yang kuat, terutama dalam bahasa Inggris. Dalam era teknologi dan interaksi global yang terus berkembang, penguasaan bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tertulis, menjadi sangat vital. Lebih dari itu, bahasa Inggris telah menjadi kunci utama yang mengontrol banyak aspek kehidupan, termasuk politik, budaya, dan yang paling krusial, bisnis. Kemahiran berbahasa Inggris bukan hanya menjadi faktor pendukung, tetapi juga menjadi pondasi bagi karier seseorang dalam dunia bisnis yang semakin terhubung secara global (Adawiyah, 2021).

Melakukan penelitian tentang pentingnya keterampilan berbicara bahasa Inggris dalam konteks bisnis global dapat menunjukkan secara konkret bagaimana keterampilan berbicara bahasa Inggris memengaruhi kesuksesan mahasiswa dan pertumbuhan bisnis. Selain itu penelitian ini memungkinkan identifikasi faktor-faktor yang secara khusus memengaruhi keterampilan berbicara bahasa Inggris dalam konteks bisnis global. Hal ini dapat mencakup faktor-faktor seperti lingkungan belajar, pengalaman praktis, atau strategi pengajaran yang efektif. Dengan memahami faktor-faktor ini, kita dapat mengembangkan strategi untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa dan kinerja bisnis.

Penelitian yang membahas tentang pentingnya keterampilan berbicara Bahasa Inggris memang telah banyak dilakukan seperti (Damayanti, 2019; Ofah Munadzdzofah, 2017; Putu Shinta Novianty et al., 2022; Sri Rahayu, 2018) namun dalam konteks bisnis belum banyak dilakukan. Oleh karena itu penting untuk dilakukan kajian ini, dimana kajian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan tersebut dengan fokus pada konteks bisnis global. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pemahaman pentingnya keterampilan berbahasa Inggris dalam dunia bisnis internasional.

Pemahaman terhadap faktor yang memengaruhi keterampilan berbicara bahasa Inggris menjadi semakin penting, terutama bagi para mahasiswa yang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut, serta untuk mengeksplorasi manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa yang mahir dalam bahasa Inggris bisnis.

## **METODE**

Studi ini menggunakan metode literatur review/kajian Pustaka untuk menjelaskan pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan berbicara bahasa Inggris dalam konteks bisnis, serta menyoroti manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa yang mahir dalam bahasa Inggris bisnis. Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini merupakan kajian deskriptif yang dimulai dengan identifikasi topik penelitian, yaitu pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan berbicara bahasa Inggris dalam konteks bisnis dan manfaatnya bagi mahasiswa. Langkah berikutnya adalah melakukan pencarian literatur secara menyeluruh di berbagai basis data akademik, jurnal, buku, dan sumber pustaka lainnya. Literatur yang relevan kemudian dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, yakni kajian pustaka yang membahas secara khusus tentang keterampilan berbicara bahasa Inggris dalam bisnis dan manfaatnya bagi mahasiswa.

Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap setiap literatur yang dipilih untuk mengekstrak informasi yang relevan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan berbicara bahasa Inggris dalam konteks bisnis, serta manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa yang mahir dalam bahasa Inggris bisnis. Analisis ini membantu untuk memahami implikasi dari literatur yang telah disusun dan merumuskan kesimpulan yang menjelaskan pentingnya keterampilan berbicara bahasa Inggris dalam konteks bisnis, serta manfaatnya bagi mahasiswa.

Proses pembuatan penelitian ini dimulai dengan identifikasi topik, di mana tim peneliti melakukan diskusi untuk menetapkan fokus penelitian yang sesuai dengan tujuan studi. Setelah topik ditetapkan, peneliti melakukan pencarian literatur menggunakan kata kunci yang relevan dalam basis data seperti Google Scholar. Selanjutnya abstrak dan isi literatur ditinjau. Kemudian Proses analisis literatur dilakukan secara rinci, di mana setiap literatur yang dipilih dianalisis untuk mengekstrak informasi yang relevan tentang faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan berbicara bahasa Inggris dalam konteks bisnis, serta manfaatnya bagi mahasiswa. Data yang diekstrak kemudian digunakan untuk menyusun kesimpulan.

Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan, akan disusun kesimpulan yang menjelaskan pentingnya keterampilan berbicara bahasa Inggris dalam konteks bisnis dan manfaatnya bagi mahasiswa. Kesimpulan ini didasarkan pada temuan yang diperoleh dari literatur yang telah dianalisis, serta memberikan gambaran komprehensif tentang hubungan antara keterampilan berbicara bahasa Inggris dan kesuksesan dalam dunia bisnis, khususnya bagi mahasiswa yang mempelajari aspek bisnis dalam bahasa Inggris. Kesimpulan tersebut menjadi landasan untuk pemahaman lebih lanjut tentang pentingnya mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dalam konteks bisnis untuk keberhasilan karier mahasiswa di masa depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Kemampuan berbicara dalam bahasa asing adalah hal kompleks. Faktor seperti psikologis, lingkungan, dan motivasi memainkan peran penting. Berikut ini adalah rangkuman dari berbagai sumber tentang faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan berbicara bahasa Inggris:

**Table 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara bahasa Inggris**

Faktor penyebab	Deskripsi
Faktor Psikologis	Mahasiswa mungkin merasa malu atau takut ditertawakan saat berbicara dalam bahasa Inggris di hadapan orang lain. Hal ini dapat mengurangi kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi
Kosa Kata yang Buruk	Kurangnya kosa kata dapat membuat mahasiswa merasa tidak percaya diri untuk menggunakan bahasa Inggris karena mereka tidak memiliki banyak kata-kata yang dapat digunakan
Faktor Sosial	Kurangnya teman atau lingkungan yang mendukung untuk berbicara dalam bahasa Inggris juga dapat menjadi hambatan. Mahasiswa mungkin tidak memiliki kesempatan atau dukungan untuk berlatih berbicara dalam bahasa Inggris di luar kelas
Masalah Pengucapan	Kesulitan dengan pengucapan dan stres kata-kata tertentu dapat menghambat kemampuan mahasiswa untuk berbicara dalam bahasa Inggris dengan lancar
Tata Bahasa yang Buruk	Kesalahan tata bahasa saat berbicara dapat membuat mahasiswa merasa tidak percaya diri dan enggan untuk berbicara dalam bahasa Inggris

Motivasi yang Tidak Optimal	Beberapa mahasiswa mungkin hanya belajar bahasa Inggris dengan tujuan untuk lulus ujian, tanpa memperhatikan kemampuan berbicara. Hal ini dapat mengurangi motivasi mereka untuk berlatih dan meningkatkan kemampuan berbicara.
Penggunaan Terjemahan Langsung	Mahasiswa yang cenderung mengandalkan terjemahan langsung dari bahasa ibu ke bahasa Inggris mungkin mengalami kesulitan dalam berbicara dengan lancar dan alami dalam bahasa Inggris.
Faktor Lingkungan Belajar	Lingkungan belajar yang kurang mendukung atau dosen yang tidak memvariasikan metode pengajaran dapat membuat mahasiswa merasa bosan dan tidak termotivasi untuk berlatih berbicara dalam bahasa Inggris.
Kendala Pembelajaran	Kurangnya tugas atau waktu yang terbatas untuk berlatih berbicara, serta materi perkuliahan yang sulit dipahami, juga dapat menjadi hambatan bagi kemajuan mahasiswa dalam berbicara bahasa Inggris.
Faktor Kepribadian Dosen	Dosen yang terlalu serius atau cara pemberian feedback yang membuat mahasiswa merasa malu juga dapat menghambat kemampuan mahasiswa dalam berbicara bahasa Inggris.

Sumber: data dirangkum oleh peneliti dari berbagai sumber (2024)

Dalam konteks bisnis berbahasa Inggris, keterampilan berbicara bahasa Inggris menjadi salah satu aspek yang sangat penting. Komunikasi yang efektif dalam bahasa Inggris memainkan peran krusial dalam kesuksesan di dunia bisnis global saat ini (Kusnaedi, 2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris memiliki dampak yang signifikan terhadap kesuksesan individu dan perusahaan dalam berinteraksi dengan mitra bisnis, klien, dan rekan kerja dari berbagai latar belakang budaya. Berikut adalah rangkuman dampak kemampuan berbicara Bahasa Inggris terhadap pengembangan usaha/bisnis:

**Tabel 2. Dampak kemampuan berbicara Bahasa Inggris terhadap pengembangan bisnis**

Dampak	Deskripsi
Akses ke Pasar Internasional	Kemampuan berbicara bahasa Inggris membuka pintu untuk memasuki pasar internasional dan menjalin kemitraan dengan bisnis di luar negeri.
Komunikasi yang Efektif	Dapat berkomunikasi dengan lancar dan efektif dengan klien, mitra bisnis, dan kolega dari berbagai negara.
Peluang Bisnis yang Lebih Luas	Memiliki peluang bisnis yang lebih luas dengan mengakses pasar global dan memperluas jaringan profesional di dunia internasional.
Negosiasi yang Lebih Sukses	Kemampuan negosiasi dalam bahasa Inggris memungkinkan untuk mencapai kesepakatan yang menguntungkan dalam hubungan bisnis.
Keterampilan Beradaptasi dengan Budaya Bisnis Internasional	Memahami dan beradaptasi dengan norma-norma bisnis internasional yang berbeda dari berbagai negara.
Akses ke Informasi dan Sumber Daya Berbahasa Inggris	Memperoleh akses ke sumber daya dan informasi berharga dalam bahasa Inggris yang penting untuk pengembangan bisnis.
Keunggulan Kompetitif	Mempunyai keunggulan dalam persaingan kerja dan bisnis di tingkat global dengan kemampuan berbahasa Inggris yang baik.

Sumber: data dirangkum oleh peneliti dari berbagai sumber (2024)

Kemampuan berbahasa Inggris memainkan peran krusial dalam memungkinkan akses ke pasar internasional, meningkatkan komunikasi dan negosiasi, memperluas jaringan profesional, dan memberikan keunggulan kompetitif di tingkat global. Selain itu, pemahaman budaya bisnis internasional dan akses ke informasi berharga juga menjadi manfaat penting dari kemampuan berbicara bahasa Inggris dalam konteks bisnis.

Meskipun keterampilan berbicara bahasa Inggris memiliki kepentingan yang signifikan dalam konteks bisnis global, mahasiswa sering menghadapi hambatan dalam mengembangkan kemampuan berbicara bahasa Inggris. Hambatan-hambatan dalam kemampuan berbicara Bahasa Inggris untuk keperluan bisnis tersebut meliputi faktor-faktor psikologis, kekurangan penguasaan konsep dasar, serta minimnya motivasi dan dukungan lingkungan belajar. Untuk lebih jelasnya dirangkum dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Hambatan yang dialami mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris bisnis**

No.	Faktor Hambatan
1	Sikap negatif terhadap pembelajaran Bahasa Inggris
2	Minimnya motivasi dan minat dalam belajar Bahasa Inggris
3	Kurangnya penguasaan konsep dasar Bahasa Inggris
4	Kurangnya dukungan dari lingkungan belajar
5	Faktor lupa akan konsep-konsep sebelumnya
6	Terbatasnya kesempatan untuk berlatih Bahasa Inggris
7	Kesulitan dalam menemukan kata-kata yang tepat
8	Faktor psikologis yang memengaruhi keterampilan berbicara Bahasa Inggris
9	Ketidakhahaman akan budaya yang terkait dengan Bahasa Inggris untuk bisnis

Sumber: data dirangkum oleh peneliti dari berbagai sumber (2024)

Mahasiswa dapat mengalami hambatan dalam mengembangkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris bisnis karena beberapa faktor yang mendasar. Pertama, sikap negatif terhadap pembelajaran Bahasa Inggris dapat muncul akibat pengalaman negatif sebelumnya atau persepsi yang salah tentang kesulitan belajar bahasa tersebut. Kedua, minimnya motivasi dan minat dalam belajar Bahasa Inggris bisa disebabkan oleh ketidakjelasan manfaatnya dalam konteks karier atau bisnis. Ketiga, kurangnya penguasaan konsep dasar Bahasa Inggris menghambat kemampuan memahami dan mengkomunikasikan informasi dengan baik. Keempat, kurangnya dukungan dari lingkungan belajar seperti kurikulum yang tidak memadai atau kurangnya sumber daya. Keseluruhan, hambatan-hambatan ini menghalangi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris yang diperlukan dalam konteks bisnis global.

### Pembahasan

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, Bahasa Inggris telah menjadi bahasa yang sangat penting dalam dunia bisnis. Baik untuk komunikasi, perdagangan, atau kolaborasi lintas negara, pemahaman dan penguasaan Bahasa Inggris menjadi kunci kesuksesan bagi individu dan perusahaan dalam menghadapi persaingan global. Kemampuan untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan (Haryadi et al., 2023). Banyak perusahaan multinasional memprioritaskan karyawan yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik

karena memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan mitra bisnis, pelanggan, dan rekan kerja dari berbagai belahan dunia.

Komunikasi yang lancar dalam Bahasa Inggris memungkinkan perusahaan untuk memperluas jangkauan pasar mereka ke tingkat internasional. Dengan kemampuan untuk berkomunikasi dengan beragam pemangku kepentingan dari berbagai budaya dan latar belakang, perusahaan dapat memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang preferensi pasar, tren industri, dan peluang bisnis baru. Kolaborasi lintas batas menjadi semakin umum dalam lingkungan bisnis saat ini. Dalam hal ini, bahasa Inggris sebagai alat komunikasi utama memungkinkan berbagai pihak untuk bekerja sama secara efektif. Tim proyek yang terdiri dari anggota dari berbagai negara sering menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa resmi untuk diskusi, pertemuan, dan laporan proyek (Yerly, 2024)

Penguasaan Bahasa Inggris juga penting dalam negosiasi bisnis. Dalam konteks ini, kemampuan untuk memahami nuansa bahasa, menggunakan kosakata yang tepat, dan mengekspresikan diri dengan jelas dapat membuat perbedaan antara kesepakatan yang sukses dan kegagalan. Bahasa Inggris yang baik membantu mengurangi risiko kesalahpahaman dan memperkuat hubungan bisnis antara pihak yang terlibat. Banyak sumber daya dan informasi bisnis tersedia dalam bahasa Inggris (Mulyah et al., 2023). Dengan menguasainya, individu dan perusahaan dapat mengakses berbagai materi yang relevan, termasuk laporan industri, studi kasus, artikel penelitian, dan tutorial online.

Selain itu, kemampuan berbahasa Inggris dapat membuka pintu untuk peluang karier yang lebih luas (Melati et al., 2023). Bagi perorangan, kemampuan berbahasa Inggris dapat membuka pintu untuk peluang karier yang lebih luas, meningkatkan mobilitas ker Mobilitas karier yang diperoleh melalui penguasaan Bahasa Inggris juga dapat membawa manfaat finansial, kesempatan untuk bekerja di perusahaan-perusahaan internasional yang menawarkan gaji dan manfaat yang kompetitif. Selain itu, kemampuan bahasa Inggris yang baik juga dapat meningkatkan kepercayaan diri individu dalam berbagai situasi profesional, termasuk presentasi, wawancara pekerjaan, dan interaksi dengan rekan kerja dari berbagai latar belakang. Banyak perusahaan multinasional mencari karyawan yang dapat beroperasi dalam lingkungan multibahasa, dan kemampuan Bahasa Inggris sering kali menjadi syarat penting untuk posisi manajerial dan eksekutif. Selain itu, individu yang dapat berkomunikasi dengan lancar dalam Bahasa Inggris memiliki kesempatan yang lebih baik untuk penempatan kerja di luar negeri dan penugasan proyek global.

Sedangkan, bagi perusahaan, memiliki karyawan yang mahir dalam Bahasa Inggris dapat membuka pintu untuk ekspansi global, kolaborasi lintas budaya, dan peluang bisnis baru (Ayu et al., 2023). Perusahaan yang memiliki tim yang beragam secara linguistik juga dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat dan mengatasi tantangan komunikasi yang mungkin timbul dalam konteks internasional.

Namun, ada juga tantangan yang terkait dengan meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dalam lingkungan bisnis. Beberapa individu mungkin menghadapi kesulitan dalam memperoleh akses ke sumber daya pendidikan atau pelatihan yang berkualitas, terutama di daerah di mana Bahasa Inggris bukan bahasa utama. Selain itu, mempertahankan dan meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris juga memerlukan komitmen waktu dan usaha yang signifikan, terutama bagi individu yang memiliki jadwal kerja yang padat.

Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan bagi karyawan mereka untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka. Ini mencakup menyediakan pelatihan dan kursus bahasa Inggris, memfasilitasi pertukaran budaya dan kolaborasi lintas tim, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa kerja yang resmi.

Selain itu, pemerintah juga memiliki peran dalam mendorong peningkatan kemampuan Bahasa Inggris dalam populasi kerja. Ini dapat dilakukan melalui program pendidikan yang ditingkatkan, investasi dalam sumber daya pendidikan yang lebih baik, dan dukungan untuk pelatihan dan pengembangan profesional dalam Bahasa Inggris. Dalam menghadapi tantangan dan peluang yang terkait dengan pentingnya Bahasa Inggris dalam bisnis, kolaborasi antara individu, perusahaan, dan pemerintah sangat penting. Faktor yang memengaruhi kemampuan berbicara bahasa Inggris dalam konteks bisnis sangat beragam dan mempengaruhi mahasiswa atau pekerja dalam berbagai tingkatan. Dengan memahami dan mengatasi hambatan-hambatan ini, mahasiswa yang mahir berbahasa Inggris bisnis dapat meraih berbagai manfaat yang signifikan.

Salah satu faktor hambatan utama adalah sikap negatif terhadap pembelajaran Bahasa Inggris (Sha'Ar & Boonsuk, 2021). Sikap negatif ini dapat muncul dari pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Inggris atau dari persepsi bahwa pembelajaran bahasa Inggris tidak relevan dalam konteks bisnis. Hal ini dapat mengurangi motivasi dan minat dalam belajar Bahasa Inggris, yang merupakan faktor hambatan lainnya. Motivasi yang rendah dapat menghambat kemauan seseorang untuk belajar dan berlatih berbicara bahasa Inggris, terutama jika mereka hanya melihat pembelajaran bahasa Inggris sebagai tugas yang harus diselesaikan tanpa tujuan yang jelas (Santosa, 2018).

Selain itu, minimnya penguasaan konsep dasar Bahasa Inggris juga menjadi hambatan yang signifikan. Ketidakmampuan untuk memahami tata bahasa yang benar, kosa kata yang luas, dan pengucapan yang tepat dapat membuat seseorang merasa tidak percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris. Kurangnya dukungan dari lingkungan belajar juga dapat memperburuk situasi ini. Tanpa lingkungan yang mendukung untuk berlatih berbicara dalam bahasa Inggris di luar kelas, mahasiswa mungkin merasa sulit untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka (An, St Nurdiah; Kadoeng, 2021).

Faktor lain yang memengaruhi kemampuan berbicara bahasa Inggris dalam konteks bisnis adalah kesulitan dalam menemukan kesempatan untuk berlatih (Zulfitri, 2019). Terbatasnya waktu atau kesempatan untuk berbicara dalam bahasa Inggris di luar kelas dapat menghambat perkembangan kemampuan berbicara seseorang. Selain itu, kesulitan dalam menemukan kata-kata yang tepat dan masalah psikologis seperti rasa malu atau kecemasan juga dapat menjadi hambatan yang signifikan.

Ketidakpahaman akan budaya yang terkait dengan Bahasa Inggris untuk bisnis juga merupakan faktor hambatan yang penting (Pratama, 2022). Bisnis dalam lingkungan internasional sering kali melibatkan norma-norma budaya yang berbeda, dan pemahaman yang kurang tentang budaya tersebut dapat menghambat kemampuan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif.

Meskipun ada banyak hambatan dalam mengembangkan kemampuan berbicara bahasa Inggris untuk keperluan bisnis, manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa yang mahir dalam bahasa Inggris bisnis sangat signifikan. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan lancar dan efektif dalam bahasa Inggris memungkinkan akses ke pasar internasional, memperluas jaringan profesional, dan meningkatkan peluang bisnis. Selain



itu, kemampuan negosiasi yang baik dalam bahasa Inggris dapat membantu mencapai kesepakatan yang menguntungkan dalam hubungan bisnis internasional. Pemahaman yang baik tentang budaya bisnis internasional juga dapat membantu individu untuk beradaptasi dengan norma-norma yang berbeda dalam lingkungan bisnis global.

Keunggulan kompetitif juga menjadi manfaat yang signifikan dari kemampuan berbicara bahasa Inggris dalam konteks bisnis. Dengan kemampuan berbicara bahasa Inggris yang baik, individu dapat membedakan diri mereka dari pesaing dan meningkatkan peluang karier mereka di pasar kerja global yang semakin kompetitif.

Dalam rangka mengatasi hambatan-hambatan ini dan memperoleh manfaat yang diperoleh dari kemahiran berbicara bahasa Inggris dalam konteks bisnis, pendekatan yang holistik diperlukan. Ini termasuk mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran Bahasa Inggris, meningkatkan motivasi dan minat dalam belajar, memperkuat penguasaan konsep dasar Bahasa Inggris, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dan meningkatkan kesempatan untuk berlatih berbicara dalam bahasa Inggris di lingkungan yang nyata.

Selain itu, penting untuk memperhatikan aspek budaya yang terkait dengan bahasa Inggris untuk bisnis dan untuk terus mengembangkan pemahaman tentang budaya bisnis internasional. Dengan pendekatan ini, mahasiswa dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam mengembangkan kemampuan berbicara bahasa Inggris mereka dan meraih manfaat yang signifikan dalam konteks bisnis global yang semakin terhubung. Berikut adalah ringkasan secara konkret bagaimana keterampilan berbicara bahasa Inggris memengaruhi kesuksesan mahasiswa dan pertumbuhan bisnis:

**Tabel 4. keterampilan berbicara bahasa Inggris memengaruhi kesuksesan mahasiswa dan pertumbuhan bisnis**

Aspek	Kesuksesan Mahasiswa	Pertumbuhan Bisnis
<b>Akses ke Informasi</b>	Akses ke sumber daya pendidikan dan materi akademis global.	Akses ke penelitian, laporan industri, dan analisis pasar internasional.
<b>Peluang Karier</b>	Peluang beasiswa dan pendidikan di luar negeri. Peningkatan peluang kerja pasca-lulus.	Rekrutmen oleh perusahaan multinasional. Peningkatan kelayakan untuk posisi dengan tanggung jawab global.
<b>Kolaborasi Internasional</b>	Kemudahan dalam partisipasi dalam program pertukaran dan proyek kolaboratif internasional.	Kolaborasi efektif dengan mitra dan tim lintas negara.
<b>Kompetensi Budaya</b>	Peningkatan pemahaman dan adaptasi terhadap berbagai budaya, memperkaya pengalaman belajar.	Pemahaman yang lebih baik tentang pasar global dan sensitivitas budaya, memperkuat hubungan bisnis.
<b>Kepercayaan Diri</b>	Peningkatan kepercayaan diri dalam berpartisipasi dalam diskusi dan presentasi akademis.	Peningkatan efektivitas dalam negosiasi dan presentasi bisnis.
<b>Mobilitas</b>	Kesempatan untuk studi atau magang di luar negeri, memperluas jaringan profesional.	Ekspansi pasar dan penajakan peluang bisnis baru di berbagai negara.

<b>Inovasi dan Kreativitas</b>	Terpapar pada berbagai perspektif dan ide yang mendorong pemikiran kreatif.	Adopsi praktik terbaik dan inovasi dari seluruh dunia, mendorong pertumbuhan dan diferensiasi.
<b>Pemecahan Masalah</b>	Kemampuan untuk mengakses dan memanfaatkan sumber daya global dalam menyelesaikan tantangan akademis.	Kemampuan untuk berkomunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam menyelesaikan masalah bisnis.

Sumber: dirangkum oleh peneliti (2024)

Tabel ini menunjukkan bahwa kemampuan berbicara Bahasa Inggris tidak hanya memperkaya pengalaman pendidikan mahasiswa dengan memberikan mereka akses ke peluang global, tapi juga memperkuat posisi bisnis dalam ekonomi global melalui peningkatan komunikasi, kolaborasi, dan pemahaman lintas budaya

## SIMPULAN

Berdasarkan penjabaran hasil dan pembahasan penelitian maka dapat dirangkumkan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Bahasa Inggris memiliki peran yang krusial dalam dunia bisnis global saat ini. Kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris menjadi kunci untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan kolaborasi lintas negara, dan memperoleh keunggulan kompetitif.
2. Faktor-faktor seperti sikap positif terhadap pembelajaran Bahasa Inggris, motivasi yang tinggi, penguasaan konsep dasar, dan lingkungan belajar yang mendukung memainkan peran penting dalam pengembangan kemampuan berbicara Bahasa Inggris dalam konteks bisnis.
3. Manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa yang mahir dalam bahasa Inggris bisnis termasuk akses ke pasar internasional yang lebih luas, kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif dalam situasi bisnis yang beragam, kemungkinan sukses dalam negosiasi bisnis, dan akses ke informasi dan sumber daya bisnis yang berharga.
4. Selain itu, kemahiran berbicara Bahasa Inggris juga membuka pintu untuk peluang karier yang lebih luas, meningkatkan mobilitas karier, dan memberikan kepercayaan diri dalam situasi profesional.
5. Untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan kemampuan berbicara Bahasa Inggris dalam konteks bisnis, pendekatan holistik diperlukan. Hal ini meliputi pengembangan sikap positif, peningkatan motivasi, penguasaan konsep dasar, penciptaan lingkungan belajar yang mendukung, dan meningkatkan kesempatan untuk berlatih berbicara dalam Bahasa Inggris.

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi lebih lanjut tentang strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif dalam konteks bisnis, serta untuk mengeksplorasi peran teknologi dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Selain itu, penelitian dapat fokus pada pengaruh program pelatihan dan dukungan lingkungan kerja terhadap perkembangan kemampuan berbicara bahasa Inggris bagi individu dan perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adawiyah, D. (2021). The importance of English in business communication. *Jurnal Adminika*, 7(1), 178–186.
- An, St Nurdiah; Kadoeng, E. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Berbicara Bahasa Inggris Di Man 1 Kota Makassar St. *Jurnal Administrastrasi Pendidikan*, 27(2).
- Ananda, D. M. (2024). Analisis Kecakapan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesosi. *Jurnal NURSE*, 7(1), 65–72.
- Andrin, G., Kilag, O. K., Abella, J., Tañiza, F., Groenewald, E., & Cordova Jr, N. (2024). Innovative Pedagogy: The Influence of Impromptu Speaking on Students' English Oral Proficiency. *Excellencia: International Multi-Disciplinary Journal of Education (2994-9521)*, 2(1), 36–46.
- Ayu, C., Asilestari, P., Sari, N., Zalisman, Rifiyanti, H., Syahrudin Mahmud, MEd., PhD. Ariani Rosadi, M. P., Iful Rahmawati Mega, M. P., Langen Nidhana Meisyalla, M.Kes., M.Psych. Vitri Angraini Hardi, M. P., & Rumapea, E. L. B. (2023). *Buku Ajar BAHASA INGGRIS* (pertama). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Carhill, A., Suárez-Orozco, C., & Páez, M. (2008). Explaining English Language Proficiency Among Adolescent Immigrant Students. *American Educational Research Journal*, 45(4), 1155–1179. <https://doi.org/10.3102/0002831208321443>
- Christinawati, S., & Ganesha, P. . (2019). The importance of English proficiency to face revolution industry 4.0. *Jurnal TEXTURA*, 6(1), 164–173.
- Damayanti, L. S. (2019). Peranan Keterampilan Berbahasa Inggris Dalam Industri Pariwisata. *Journey: Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management*, 2(1), 71–82. <https://doi.org/10.46837/journey.v2i1.42>
- Ghafar, Z. N., & Raheem, B. R. (2023). Factors Affecting Speaking Proficiency in English Language Learning: A general overview of the speaking skill. *Journal of Social Science (JoSS)*, 2(6), 507–518. <https://doi.org/10.57185/joss.v2i6.107>
- Haryadi, R. N., Utarinda, D., Poetri, M. S., & Sunarsi, D. (2023). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Informatika Utama*, 1(1), 28–35. <https://doi.org/10.55903/jitu.v1i1.76>
- Kusnaedi, U. (2023). Menelusuri Peran Profisiensi Bahasa Inggris Dalam Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pelaporan Keuangan Global. *Jurnal Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 230–243.
- Leong, L., & Ahmadi, S. M. (2017). An Analysis of Factors Influencing Learners' English Speaking Skill. *International Journal of Research in English Education*, 2(1), 34–41.
- Madrid, D., Mac Laren, N., & Bueno González, A. </p>. (2006). TEFL in secondary education. In *Manuales major*, 32().
- Melati, E., Kurniawan, M., Marlina, M., Santosa, S., Zahra, R., & Purnama, Y. (2023). Pengaruh Metode Pengajaran Berbasis Teknologi Terhadap Kemampuan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Menengah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 14–20. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Muliyah, P., Maliki, A., Habib, M., & Mufieda, J. (2023). PENGARUH KETERAMPILAN KOMUNIKASI BAHASA INGGRIS TERHADAP MARKETING DALAM BISNIS BERBASIS DIGITAL. *Prosiding Seminar*

- Internasional Peluang Dan Tantangan Perguruan Tinggi Di Era Industri 4.0 Dan Society 5.0*, 1(1), 430–436.
- Ofah Munadzdofah. (2017). Pentingnya Bahasa Inggris, China, Dan Jepang Sebagai Bahasa Komunikasi Bisnis Di Era Globalisasi. *Vocatio: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Dan Sekretaris*, 1(2), 1–23.
- Pratama, R. (2022). Macam-Macam Dialek Bahasa Inggris dan Potensinya dalam Memunculkan Kesalahpahaman pada Komunikasi Lintas Budaya. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 6(4), 445–454. <https://doi.org/10.14710/anuva.6.4.445-454>
- Putu Shinta Novianty, Eka Ayu Purnama Lestari, & Komang Trisnadewi. (2022). Pengaruh Kompetensi Bahasa Inggris Terhadap Kinerja Pegawai. *KULTURISTIK: Jurnal Bahasa Dan Budaya*, 6(1), 9–17. <https://doi.org/10.22225/kulturistik.6.1.3763>
- Rao, P. S. (2019). The Importance of Speaking Skills in English Classrooms. *Alford Council of International English & Literature Journal (ACIELJ)*, 2(2), 6–18.
- Richards, J. C. (Ed.). (1990). Conversationally speaking: approaches to the teaching of conversation. In *The Language Teaching Matrix* (pp. 67–86). Cambridge University Press. <https://doi.org/DOI: 10.1017/CBO9780511667152.006>
- Santosa, R. B. (2018). Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Surakarta. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 18(1), 87. <https://doi.org/10.22373/jid.v18i1.3089>
- Sha'Ar, M. Y. M. A., & Boonsuk, Y. (2021). What hinders english speaking in thai efl learners? investigating factors that affect the development of their english speaking skills. *Mextesol Journal*, 45(3), 0–2.
- Sri Rahayu, R. (2018). Studi Literatur: Peranan Bahasa Inggris Untuk Tujuan Bisnis Dan Pemasaran. *Kompetitif*, 1(4), 149.
- Sudarmo, S. (2021). importance of speaking in English as a foreign language between skillful and thoughtful competencies: studying sociolinguistics perspectives. *Linguistics and Culture Review*, 5(S1), 113–124. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v5ns1.1321>
- Yerly A., D. (2024). *Panduan Praktis Bhasa Inggris untuk Era Teknologi* (pertama, Vol. 4, Issue 1). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Zulfitri, N. (2019). Sebuah Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Berbicara Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Umn Al – Washliyah Medan, Tahun Pelajaran 2019-2020 ( Analisa Studi Psycholinguistics ). *Prossiding Seminar Hasil Penelitian 2019*, 580–589.